

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peneltiain yang telah dilakukan terhadap 46 responden, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran usia ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Nur Hikmah sebagian besar responden memiliki usia tidak beresiko (20-35 tahun) sebanyak 28 orang (60.9%)
2. Gambaran pendidikan ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Nur Hikmah sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi (D3,S1,S2) sebanyak 21 orang (45,7%)
3. Gambaran gravida ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Nur Hikmah sebagian besar responden memiliki gravida multipara sebanyak 30 orang (65.2%)
4. Gambaran pengetahuan ibu hamil di Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Nur Hikmah sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (63%)
5. Ada hubungan usia ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai *p-value* 0.021 di Klinik Pratama rawat inap dan bersalin Nur Hikmah
6. Ada hubungan pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai *p-value* 0.051 di Klinik Pratama rawat inap dan bersalin Nur Hikmah
7. Ada hubungan gravida ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai *p-value* 0.008 di Klinik Pratama rawat inap dan bersalin Nur Hikmah

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan, terutama yang bergerak di bidang kebidanan, dapat memberian pelatihan dan seminar mengenai tanda bahaya kehamilan kepada mahasiswa atau calon tenaga kesehatan

diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis pada pengetahuan yang tepat dan komprehensif mengenai kesehatan ibu hamil.

2. Bagi Responden

Ibu hamil disarankan untuk lebih aktif mengikuti penyuluhan kesehatan mengenai kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap tanda bahaya kehamilan guna mengurangi risiko komplikasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai daerah atau rumah sakit untuk mengetahui apakah hasil yang ditemukan serupa. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil, seperti faktor ekonomi, budaya, dan akses informasi kesehatan, guna memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan.